

BAB III

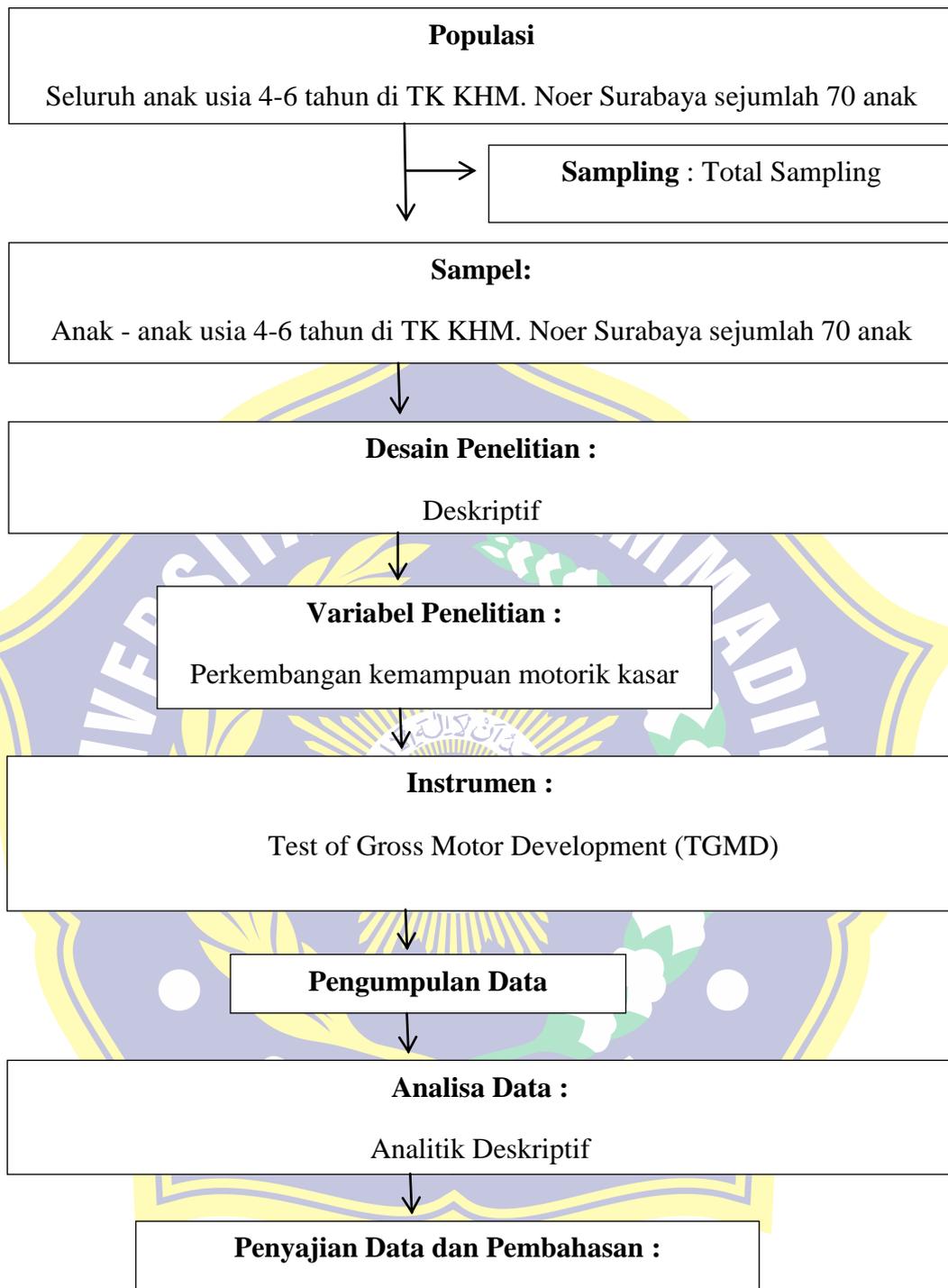
METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah cara menyelesaikan masalah penelitian menurut metode keilmuan. Pada bab ini, peneliti akan membahas metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi : 1. Desain penelitian, 2. Kerangka kerja, 3. Waktu dan tempat penelitian, 4. Populasi, sampel dan sampling, 5. Identifikasi variabel penelitian, 6. Definisi operasional, 7. Pengumpulan dan pengolahan data, 8. Etika penelitian.

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah suatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan memaksimalkan kontrol tujuan dibuat desain adalah untuk keperluan pengujian hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena. (Nursalam, 2013)

3.2. Kerangka Kerja



Gambar 3.1 : Kerangka Kerja Penelitian Identifikasi Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pra Sekolah Usia 4-6 tahun di TK KHM. Noer Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ialah keseluruhan variabel yang menyangkut masalah penelitian yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak usia 4-6 tahun di TK KHM. Noer Surabaya yang memiliki masalah dalam perkembangan motorik kasar sebanyak 70 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini ialah semua anak usia 4-6 tahun di TK KHM. Noer Surabaya yang berjumlah 70 anak. (Hidayat, 2010)

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling ialah suatu proses menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. Teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Dengan demikian, maka peneliti mengambil sampel seluruh anak di TK KHM. Noer Surabaya. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 anak. (Hidayat, 2010 ; Sugiyono, 2011)

3.4 Variabel Penelitian

Variabel ialah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan sebagainya). Dalam riset atau

penelitian, variabel penelitian dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai sesuatu fasilitas untuk pengukuran. (Nursalam, 2013)

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai benda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel pada penelitian ini adalah kemampuan motorik kasar anak pra sekolah. (Hidayat, 2010)

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel berdasarkan karakteristik yang diamati secara operasional sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi sebab setiap variabel dapat diartikan berbeda-beda orang yang berlainan. (Nursalam, 2017)

Tabel 3.2 : Definisi Operasional Penelitian Identifikasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Pra Sekolah usia 4 – 6 Tahun di TK KHM. Noer Surabaya.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Variabel Independen Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar	Kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot – otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lari 2. Gallop 3. Lompat 4. Leap (lompat panjang) 5. Loncat horizontal 6. Meluncur 7. Memukul bola diam 8. Dribble 9. Menangkap 10. Menendang 11. Melempar atas 12. Menggelinding bola 	Test of Gross Motor Developpment 3 (TGMD 3) Observasional	Ordinal	Diatas rata-rata : 111-120 Rata-rata : 90-110 Dibawah rata-rata : 80-89 Rendah : 70-79 Sangat rendah : <70

3.6 Pengumpulan dan Peolahan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti ialah lembar observasional (*Test of Gross Motor Development*). Lembar observasional tersebut merupakan daftar kemampuan dalam perkembangan motorik kasar anak yang terdiri dari lari, gallop, lompat, leap (lompat panjang), loncat horizontal, meluncur, memukul bola diam, dribble, menangkap, menendang, melempar atas, menggelinding bola yang harusnya sudah sudah bisa dilakukan oleh anak usia 4 – 6 tahun. (Bakhtiar, 2015 ; Notoadmojo, 2012)

3.6.2 Prosedur Penelitian

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan ijin penelitian di TK KHM. Noer Surabaya kepada bagian FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Lalu peneliti melakukan pendataan awal pada anak yang berusia 4 – 6 tahun. Proses pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing skripsi, bagian akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kepala sekolah TK KHM. Noer Surabaya dan orang tua responden.

Penelitian dilakukan 2 hari saja dengan durasi pada kelompok A 2 jam dan kelompok B 2 jam. Peneliti mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan dan mengobservasi tentang motorik kasar pada anak tersebut

sesuai dengan instrument yang telah ditetapkan untuk mengukur kemampuan dalam perkembangan motorik kasar.

3.6.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi karya : TK. KHM. Noer Surabaya
Jl. Kedung Mangu Masjid No. 28

Waktu : 22 - 28 Juli 2019

3.6.4 Cara Pengolahan Data

1. Editing

Editing ialah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada tahap pengumpulan data di periksa kembali kebenaran data, hasil pemeriksaan TGMD, jenis kelamin, umur, IMT, kondisi pra lahir, urutan anak, pendidikan orang tua. (Hidayat, 2010)

2. Coding

Coding ialah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

Mampu = 1

Tidak mampu = 0

3. Scoring

Scoring adalah pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. (Hidayat, 2010)

Kategori penilaian sebagai berikut :

Sangat unggul : > 130 (17-20)

Unggul : 121-130 (15-16)

Diatas rata-rata : 111-120 (13-14)

Rata-rata : 90-110 (8-12)

Dibawah rata-rata : 80-89 (6-7)

Rendah : 70-79 (4-5)

Sangat rendah : <70 (1-3)

4. Tabulating

Tabulating ialah penyusunan cara perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi. Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi. (Hidayat, 2010 ; Nursalam, 2013)

Data yang ditabulasi adalah sebagai berikut :

- 1) Pendidikan orang tua
- 2) Urutan anak
- 3) Jenis kelamin
- 4) Umur
- 5) Tinggi badan
- 6) Berat badan
- 7) Jenis kelamin

5. Analisa Data

Teknik analisa data ialah cara mengelola data agar data dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Analisis

data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisa deskriptif ialah suatu prosedur pengelolaan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel dan grafik. Data-data yang disajikan meliputi frekuensi, proporsi, rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat (rata-rata hitung, median, modus), maupun ukuran-ukuran variasi (simpang baku, variasi, rentang dan kuartil). Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif ialah pengamatan terhadap tabel frekuensi. Tabel frekuensi terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategori (Hidayat, 2010 ; Nursalam, 2016).

3.7 Etika Penelitian

3.7.1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan ini diberikan kepada kepada orang tua responden yang dititipkan pada responden yang akan diteliti sehari sebelum penelitian dilakukan. Orang tua responden diberikan kebebasan dalam menentukan apakah bersedia atau tidak untuk anaknya menjadi responden dalam penelitian ini. Bagi orang tua responden yang setuju, maka haruslah mengisi lembar persetujuan menjadi responden dan disertai bukti tandatangan.

3.7.2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama dari responden pada lembar kuisioner yang telah diisi respondennya, lembar hanya diberi kode tertentu. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas dari responden.

3.7.3. Bermanfaat (*Benefiency*)

Penelitian ini sangat memberikan manfaat bagi responden, dan peneliti sekaligus mempertimbangkan kerugian yang dapat membahayakan sehingga tidak merugikan responden, manfaat dari penelitian ini yakni berupa mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

3.7.4. Tidak merugikan (*Maleficiency*)

Penelitian ini tidak akan merugikan bagi responden. Hal ini dikarenakan responden tidak akan mengalami hal-hal buruk, karena tidak ada tindakan yang membahayakan.

3.7.5. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang berkaitan tentang hasil penelitian saja yang akan dilaporkan.

3.7.6. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian yang dilakukan bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada

salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.

3.8 Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti menggunakan sampel yang mayoritas anak-anak, sehingga peneliti harus lebih sabar dalam melakukan penelitian.
2. Responden memakai sepatu, sehingga tidak bisa melihat telapak kaki responden.

